



Pelatihan Kepemimpinan Demokratis Untuk Menghasilkan Produk Inovatif Di Koperasi Konsumen Wanita Sekar Kartini Jember

Democratic Leadership Training to Produce Innovative Products at the Sekar Kartini Jember Women's Consumer Cooperative

¹Muhammad Fanani, ²Endang Lifchatullaillah, ³Lailatus Sa'diah

¹Dosen Prodi Kewirausahaan FEB Universitas dr. Soebandi

²Dosen Prodi Kewirausahaan FEB Universitas dr. Soebandi

³Mahasiswa Prodi Bisnis Digital FEB Universitas dr. Soebandi

Penulis Korespondensi : fanani@stikesdrsoebandi.ac.id

Article History:

Recived : 22 Juli 2023

Revised : 20 Agustus 2023

Accepted : 26 September 2023

Keywords: Leadership Style,
Work Behavior, Innovative

Abstract: *Leadership is one description of an institution as a process of influencing other people in a certain scope to work together in a productive way and in pleasant conditions. (Tappen, 1995 in Sitorus and Panjaitan, 2011). As a leader you should be able to create an atmosphere work that creates a new and innovative atmosphere for its staff in achieving goals to be better and obtain higher results than before. It is described that an effective leader is considered to be a person who can read situations and conditions and is able to overcome problems with responsibility and integrity and has good ethics (Muninjaya, 2004). Innovative work behavior is the creation, introduction and implementation of new ideas or ideas in work, either as a group or organization in an effort to improve performance in an organization (Jansen, 2000). As explained above, assistance is needed for business actors or employees who are willing to become respondents to take part in Democratic Leadership Training carried out by researchers. The output target achieved from this research is the production of scientific publications in national journals with ISSN.*

Abstrak

Kepemimpinan merupakan salah satu gambaran dari sebuah institusi sebagai proses dalam mempengaruhi orang lain di ruang lingkup tertentu untuk bekerja sama dengan cara yang produktif serta dalam kondisi yang menyenangkan. (Tappen, 1995 dalam Sitorus dan Panjaitan, 2011). Sebagai seorang pemimpin seharusnya mampu menciptakan suasana kerja yang membuat suasana baru dan inovatif bagi para stafnya dalam mencapai tujuan agar menjadi lebih baik serta memperoleh hasil yang lebih tinggi dari sebelumnya. Digambarkan, bahwa seorang pemimpin yang efektif dianggap sebagai orang yang dapat membaca situasi dan kondisi dan mampu mengatasi masalah dengan bertanggungjawab dan berintegritas serta memiliki etika yang baik (Muninjaya, 2004). Perilaku kerja yang inovatif merupakan pembuatan, pengenalan dan penerapan ide atau gagasan baru dalam pekerjaan, baik secara kelompok atau organisasi dalam upaya meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi (Jansen, 2000). Sebagaimana uraian di atas maka diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha atau karyawan yang bersedia menjadi responden untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Demokratis yang dilaksanakan oleh peneliti. Target luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah dihasilkannya publikasi ilmiah dalam jurnal nasional ber-ISSN.

Kata Kunci : *Gaya Kepemimpinan, Perilaku kerja, Inovatif*

Pelatihan Kepemimpinan Demokratis Untuk Menghasilkan Produk Inovatif Di Koperasi Konsumen Wanita Sekar Kartini Jember

PENDAHULUAN

Hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan kepemimpinan dengan gaya kepemimpinan Demokratis, telah memberikan dampak positif bagi peserta/responden dengan tujuan untuk menghasilkan perilaku kerja yang inovatif. Hal ini dapat memberikan gambaran keberhasilan setiap usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang menyangkut permasalahan yang berhubungan dengan loyalitas, kreativitas, inovasi serta perilaku dari setiap pelaku usaha maupun tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Tuntutan kualitas produksi masih perlu ditingkatkan sebagai prioritas dalam setiap usaha untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau masyarakat pada umumnya. Sehingga setiap individu para pelaku usaha maupun tenaga kerja harus memiliki kemauan dan kemampuan dalam berkreasi dan berinovasi.

Sumberdaya manusia dapat dikelola dengan melaksanakan pelatihan yang dapat memberikan pengembangan pada skill atau perilaku setiap tenaga kerja, sehingga dapat memberikan peningkatan pada usaha yang dijalankan. Pada kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di Koperasi Wanita Sekar Katini Jember, memberikan hasil yang positif, meningkatkan semangat bagi tenaga kerja dan peserta sehingga menambah wawasannya terutama dalam gaya kepemimpinan yang telah diikuti. Sebagaimana (Muninjaya, 2004) bahwa kepemimpinan merupakan salah satu dari proses dalam pengembangan sumber daya manusia, dan sebagai kekayaan intelektual yang harus dikelola dengan baik secara berkelanjutan agar dapat memberikan hasil nilai tambah pada suatu organisasi. Beberapa ilmu tentang kepemimpinan telah diberikan pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini, dengan memberikan beberapa pengalaman dan kajian ilmu untuk menambah pengetahuan bagi responden. Diantaranya dengan memberikan tentang asal-usul sehingga terbentuk seorang pemimpin dalam suatu organisasi, yaitu tentang teori kepemimpinan, yang berkaitan dengan teori genetic, teori social dan teori ekologis.

Dapat diberikan pula materi tentang macam-macam gaya kepemimpinan pada suatu organisasi yang dapat di hadapi yakni, Gaya Demokratis, Gaya Otokratis, Gaya Transformasional, Gaya Transaksional, Gaya Delegatif, Gaya Partisipatif, Gaya Visioner, Gaya Kepemimpinan ala Arsitek , Gaya Kepemimpinan sebagai Pelatih dan Gaya Kepemimpinan Situasional. Dari sepuluh macam gaya kepemimpinan yang diberikan tersebut,

diambil salah satu yang menjadi topik pada kegiatan pelatihan ini yakni Gaya Kepemimpinan Demokratis.

Dari kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa sebagai pemimpin hendaklah dapat memberikan arah kepemimpinan yang dimilikinya agar dapat mencapai tujuan dari organisasi yang dijalani.

Kegiatan

Kegiatan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan kepada anggota Koperasi Wanita Sekar Kartini sebagai responden dalam pelaksanaan pelatihan kepemimpinan. Bertempat di kantor Koperasi Wanita Sekar Kartini jalan Sriwijaya IV No 8 Jember, yang diikuti sebanyak 30 orang anggota.

Tujuan

Tujuan dalam kegiatan kepada Masyarakat ini untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada anggota Koperasi Wanita Sekar Kartini, agar mengetahui bahwa sebagai pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang demokratis, merupakan salah satu kategori yang diusung dalam pelatihan ini akan memberikan dampak positif pada perilaku kerja yang inovatif.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menambah wawasan bagi anggota Koperasi agar memiliki perilaku yang inovatif setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Metode yang diterapkan dalam pelatihan kepemimpinan demokratis adalah dengan, Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap ; 1) Mengidentifikasi pelaku usaha/karyawan yang telah mendapat undangan sebagai responden ; 2) Memberikan pendampingan dan penjelasan khusus kepada pelaku usaha/karyawan dalam pelaksanaan kegiatan; 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam pelatihan dengan pendampingan dari peneliti, 4) Mengevaluasi hasil pelatihan yang dilaksanakan oleh Koperasi Wanita Sekar Kartini, untuk dilakukan penilaian terlebih dahulu melalui uji kelayakan pasar pada masyarakat, 5) Membuat hasil produksi yang inovatif dari pelaku usaha/karyawan Koperasi Konsumen Wanita Sekar Kartini Jember.

Pelatihan Kepemimpinan Demokratis Untuk Menghasilkan Produk Inovatif Di Koperasi Konsumen Wanita Sekar Kartini Jember

Memberikan wawasan kepada peserta/responden bahwa terdapat sepuluh gaya kepemimpinan yang menjadi arahan pada saat pelatihan, yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan demokratis, dengan harapan ada respon timbal balik dari peserta/responden.

Sarana yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegiatan telah disiapkan oleh Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember, sebagai tempat diadakan pelatihan.

Lokasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berlokasi di kantor Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember Jalan Sriwijaya 4 no 8 Sumbersari Kabupaten Jember, sebagai Koperasi Wanita besar di wilayah Jember dan sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan kepemimpinan dengan gaya kepemimpinan Demokratis, telah memberikan dampak positif bagi peserta/responden dengan tujuan untuk menghasilkan perilaku kerja yang inovatif. Hal ini dapat memberikan gambaran keberhasilan setiap usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang menyangkut permasalahan yang berhubungan dengan loyalitas, kreativitas, inovasi serta perilaku dari setiap pelaku usaha maupun tenaga kerja yang terlibat di dalamnya. Tuntutan kualitas produksi masih perlu ditingkatkan sebagai prioritas dalam setiap usaha untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau masyarakat pada umumnya. Sehingga setiap individu para pelaku usaha maupun tenaga kerja harus memiliki kemauan dan kemampuan dalam berkreasi dan berinovasi.

Sumberdaya manusia dapat dikelola dengan melaksanakan pelatihan yang dapat memberikan pengembangan pada skill atau perilaku setiap tenaga kerja, sehingga dapat memberikan peningkatan pada usaha yang dijalankan. Pada kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di Koperasi Wanita Sekar Katini Jember, memberikan hasil yang positif, meningkatkan semangat bagi tenaga kerja dan peserta sehingga menambah wawasannya terutama dalam gaya kepemimpinan yang telah diikuti. Sebagaimana (Muninjaya, 2004) bahwa kepemimpinan merupakan salah satu dari proses dalam pengembangan sumber daya

manusia, dan sebagai kekayaan intelektual yang harus dikelola dengan baik secara berkelanjutan agar dapat memberikan hasil nilai tambah pada suatu organisasi.

Beberapa ilmu tentang kepemimpinan telah diberikan pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini, dengan memberikan beberapa pengalaman dan kajian ilmu untuk menambah pengetahuan bagi responden. Diantaranya dengan memberikan tentang asal-usul sehingga terbentuk seorang pemimpin dalam suatu organisasi, yaitu tentang teori kepemimpinan, yang berkaitan dengan teori genetic, teori social dan teori ekologis.

Dapat diberikan pula materi tentang macam-macam gaya kepemimpinan pada suatu organisasi yang dapat di hadapi yakni, Gaya Demokratis, Gaya Otokratis, Gaya Traansformasional, Gaya Transaksional, Gaya Delegatif, Gaya Partisipatif, Gaya Visioner, Gaya Kepemimpinan ala Arsitek , Gaya Kepemimpinan sebagai Pelatih dan Gaya Kepemimpinan Situasional. Dari sepuluh macam gaya kepemimpinan yang diberikan tersebut, diambil salh satu yang menjadi topik pada kegiatan pelatihan ini yakni Gaya Kepemimpinan Demokratis.

Dari kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa sebagai pemimpin hendaklah dapat memberikan arah kepemimpinan yang dimilikinya agar dapat mencapai tujuan dari organisasi yang dijalani.

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Demokratis di Koperasi Konsumen Wanita Sekar Kartini Jember yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



*Pelatihan Kepemimpinan Demokratis Untuk Menghasilkan Produk Inovatif Di Koperasi
Konsumen Wanita Sekar Kartini Jember*

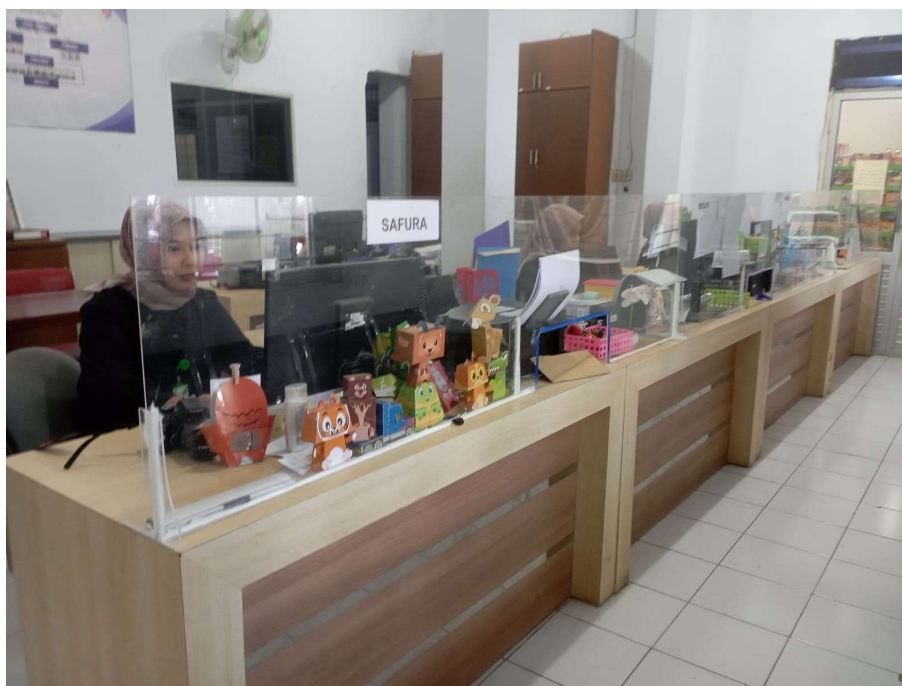


Foto foto dokumentasi kegiatan

PENUTUP

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai bentuk kewajiban dosen dalam mentransfer pengetahuan kepada Masyarakat, dalam kesempatan ini dengan tema Kepemimpinan Demokratis untuk menghasilkan perilaku inovatif bagi peserta atau anggota.

Diharapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Pengurus dan karyawan Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember serta anggota yang telah bersedia mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad Suni, 2018. *Keperawatan dan Manajemen Keperawatan*. Jakarta : Bumi Medika
- Birdi, K., Leach, D., & Magadley, W. 2016. The Relationship of Individual Capabilities and Environmental Support with Different Facets of Designers' Innovative Behavior. *Journal Product Inovative Management*. 33(1), 19-35.
- Dafid, F.R. 2011. *Manajemen dan Strategi*. Edisi ke-12. Jakarta : Salemba Empat.
- De Jong, J.P.J. & Den Hartog, D. 2008. "*Innovative Work Behavior Measurement and Validation*". EIM Research Report. Zoetermeer.
- Gaynor, G.H., 2002, *Innovation by design*. New York, American Management Association.
- Gilies, D.A 1996. *Manajemen Keperawatan Suatu Pendekatan Sistem*. Edisi Kedua. Alih Bahasa oleh Dika Sukmana dan Rika Waidya Sukmana. Jakarta: EGC.
- Janssen, O. 2000. Job demands, perception of efforts reward fairness and innovative work behavior. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 73, 287-302.
- Kleysen, R.F., & Street, C.T. 2001. Toward a multi-dimensional measure of individual innovative behavior. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 2, No. 3, hal 1469-1930
- Maria H. Bakri, 2017. *Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- McGuirk H., Lenihan H. & Hart M. 2015. Measuring the impact of innovative human capital on small firms' propensity to innovate, *Research Polic*, Vol 44, No 4, Hal 965-976
- Muninjaya, A.A. 2004. *Manajemen Kesehatan*. Edisi Kedua. Jakarta : EGC.
- Nugraheni, F. 2007. *Penguasaan Manajemen Konflik oleh Pemimpin*. Jurnal Analisis Manajemen Vol. 2(1) ISSN 1411-1799 (Desember)
- Sitorus, R dan R. Panjaitan. 2011. *Manajemen Keperawatan : Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta : Edisi Pertama. Sagung Seto.